

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari temuan penelitian yang telah di peroleh dari proses wawancara dan observasi mengenai implementasi manajemen kelas dalam meningkatkan pembelajaran di MTs Hidayatussalam menyimpulkan bahwa:

Implementasi manajemen kelas dalam meningkatkan pembelajaran adalah perencanaan yang terdiri dari menyusun perangkat pembelajaran/instrumen-instrumen (prota, prosem, kalender akademik, silabus dan RPP). Pelaksanaan manajemen kelas dalam proses pembelajaran (memotivasi sisiwa, peraturan tempat duduk, media pembelajaran, memberikan stimulus agar siswa aktif, hubungan yang baik antara guru dengan siswa).

1. Guru mengelola pembelajaran dalam kelas MTs Hidayatussalam sudah di implementasikan. Kepala madrasah juga sudah memberi arahan kepada setiap guru yang mengajar melalui kegiatan KKG serta melakukan supervisi langsung ke dalam kelas. Sehingga kepala madrasah mengetahui di mana letak kekurangan dari setiap guru dan memberi arahan untuk pengembangan guru itu sendiri. Sebelum memulai proses pembelajaran guru juga sudah mempersiapkan rancangan proses pembelajaran terlebih dahulu, serta media yang di gunakan dalam proses pembelajaran. Tetapi juga masih ada hambatan dalam mengimplementasikan manajemen kela, seperti sarana praarannya yang belum memadai.
2. Mengelola kedisiplinan dalam belajar di MTs Hidayatussalam sudah di lakukan dengan semaksimal mungkin oleh guru atau tenaga pendidik serta kepala madrasah yang menindak langsung terhadap siswa yang kurang disiplin, ketika ada sisiwa yang kurang disiplin dan sudah di ingatkan tetapi tidak di perdulikan maka kepala madrasah akan mengeluarkan surat penggilan kepada orang tua wali murid. Faktor dari luar yang menyebabkan pengelolaan kedisiplinan menjadi terhambat seperti faktor lingkungan tempat tinggal, orang tua.

3. Upaya guru meningkatkan minat serta motivasi belajar siswa. Sebagai seorang guru harus mampu meningkatkan minat serta motivasi belajar siswa di kelas bukan Cuma hanya menyampaikan materi tetapi harus memperhatikan juga bahwa materi yang di jelaskan oleh guru tersampaikan dengan baik kepada siswa dari hasil penelitian ini minat serta motivasi belajar siswa di MTs Hidayatussalam masih rendah, guru sudah semaksimal mungkin meningkatkan motivasi belajar siswa namun juga ada hambatan dalam pengimplementasiannya. Di era digital saat ini bukan hal biasa lagi kita lihat anak sekolah bermain dengan smartphone nah jadi ini yang mengakibatkan minat belajar siswa menjadi menurun dikarenakan siswa lebih asik bermain smartphonenya dari pada belajar.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada kepala Madrasah di MTs Hidayatussalam agar senantiasa menjalankan tugasnya dengan sebaikmungkin jangan pernah lelah memberi dukungan, arahan, motivasi kepada setiap guru, melakukan supervise kepada guru agar guru dapat meningkatkan kinerjanya sehingga apa yang menjadi tujuan pada proses pembelajaran dapat tercapai.
2. Kepada guru di MTs Hidayatussalam agar senantiasa tetap optimis dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pendidik, tetap semangat dalam menjalankan tugasnya untuk mencerdaskan siswa. Selalu upgrade skil dan pengetahuan, membuat suatu pembelajaran yang kreatif sehingga proses pembelajaran tidak monoton sehingga siswa juga lebih semangat lagi dalam belajar
3. Kepada siswa. Agar sekiranya lebih semangat lagi belajarnya mengikuti apa yang menjadi arahan dari guru, jangan melawan guru, jangan keseringan main smartphone
4. Kepada pembaca hasil penelitian yang telah di buat saat ini mungkin belum sempurnadan dalam hal ini saya berharap keritik dan saran yang dapat

membangun terhadap saya untuk bisa selalu meningkatkan isi yang terdapat pada penelitian ini.

